

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN AKTIF KREATIF
 DAN MENYENANGKAN (PAIKEM) TERHADAP HASIL
 BELAJAR MAHASISWA PENDIDIKAN GEOGRAFI
 IKIP PGRI PONTIANAK**

Pitalis Mawardi B

Prodi Pendidikan Geografi IKIP PGRI Pontianak,
 Jl. Ampera No. 88 Pontianak
 e-mail: fitalismawardi@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Penerapan Pembelajaran Paikem terhadap Hasil belajar mahasiswa dan Perbedaan yang signifikan antara Mahasiswa kelas A sore dan B sore Pada Mata Kuliah Geografi Sumber Daya Alam Program Studi Geografi IKIP – PGRI Pontianak Tahun Akademik 2014. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Eksperimen. Subjek penelitian adalah mahasiswa semester IV program studi pendidikan geografi IKIP PGRI Pontianak. Tehnik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah tehnik komunikasi langsung dan tehnik komunikasi tidak langsung, tehnik observasi langsung serta tehnik pengukuran dan Teknik dokumenter sebagai objek pendukung dalam pengumpulan data. Berdasarkan pengujian hipotesis penelitian, maka dapat di simpulkan rata-rata nilai test akhir pada kelas A Sore adalah 76,85 dan standar deviasi sebesar 2,71. dan pada kelas B Sore diperoleh rata-rata sebesar 76,84 dan standar deviasi sebesar 2,69. Berdasarkan hasil kedua hal tersebut bahwasanya mahasiswa 100% lulus. Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara Mahasiswa kelas A sore dan B sore Pada Mata Kuliah Geografi Sumber Daya Alam Pada Program Studi Geografi IKIP – PGRI Pontianak Tahun Akademik 2014, atau dengan kata lain kemampuan mahasiswa sama baiknya.

Kata Kunci: Pembelajaran Paikem, Pembelajaran Geografi

Abstract

This study aims to determine the effect of applying Paikem learning on learning outcomes of students and a significant difference between the class A and B afternoon students on the course geography of natural resources, geography teachers' training program of IKIP – PGRI Pontianak in the academic year 2014. The research method used in the study is an experimental research. The subject of this study are fourth semester student of geography teachers' training program, IKIP – PGRI Pontianak. This research data collection technique, direct observation and measurement technique and technique of documentary as a supporting object in the data collection. Based on the research hypothesis testing, it can be concluded the average value of the final test in the A afternoon class is 76.85% and standar deviate of 2.71, and in the B afternoon class gained and average of 76.84% and a standar deviate of 2.69. based on the result, 100% student pass this course. There is no significant difference between the student of class A and B afternoon on the geography of natural resources course in geography teachers' training program of IKIP – PGRI Pontianak in the academic year 2014, or in other words the ability of the students are just as good.

Keyword: Paikem Learning, Learning Geography

PENDAHULUAN

Pembelajaran adalah perpaduan dari dua aktivitas, yaitu aktivitas mengajar dan aktivitas belajar. Aktivitas mengajar menyangkut peranan seorang guru dalam konteks mengupayakan terciptanya jalinan komunikasi harmonis antara pengajar itu sendiri dengan pembelajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik.

Pembelajaran juga mempunyai pengertian yang mirip dengan pengajaran, tetapi sebenarnya mempunyai konotasi yang berbeda. Menurut Asep Jihad dan Abdul Haris (2008:11) menyatakan bahwa “Pembelajaran merupakan suatu proses yang terdiri dari kombinasi dua aspek yaitu :belajar tertuju kepada apa yang harus dilakukan oleh guru sebagai pemberi pelajaran”. Slameto (2003:2) menyatakan bahwa “Belajar yaitu suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya”. Menurut Applebee (1974:150) dikatakan bahwa : *“Teachers were encouraged to develop learning materials on the basis particular needs manifest by the class”*, yang artinya guru telah mendorong untuk mengembangkan pembelajaran berdasarkan fakta diwujudkan di dalam kelas. Dalam konteks pendidikan, guru mengajar agar peserta didik dapat belajar dan menguasai isi pelajaran hingga mencapai sesuatu objektif yang ditentukan (aspek kognitif), juga dapat mempengaruhi perubahan sikap (aspek afektif), serta keterampilan (aspek psikomotor) seorang peserta didik, namun proses pengajaran ini member kesan hanya sebagai pekerjaan satu pihak, yaitu pekerjaan pengajar saja. Sedangkan pembelajaran menyiratkan adanya interaksi antara pengajar dengan peserta didik.

Pembelajaran yang berkualitas sangat tergantung dari motivasi pelajar dan kreativitas pengajar. Pembelajar (siswa) yang memiliki motivasi tinggi ditunjang dengan pengajar (guru) yang mampu memfasilitasi motivasi tersebut akan membawa pada keberhasilan pencapaian target belajar. Target belajar dapat diukur melalui perubahan sikap dan kemampuan siswa melalui proses belajar. Desain pembelajaran yang baik, ditunjang fasilitas yang memadai, ditambah dengan kreatifitas guru akan membuat peserta didik lebih mudah mencapai target belajar.

Proses pembelajaran menurut Dimiyati dan Mudjiono (2006 : 3) suatu kegiatan interaksi antara guru dan murid akan diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar. Proses pembelajaran ini sendiri pada hakikatnya diarahkan untuk membelajarkan siswa agar dapat mencapai tujuan yang telah ditentukan. Dalam hal ini, bahwa pelaksanaan atau proses belajar mengajar harus saling berhubungan atau memiliki keterlibatan antara satu dan lainnya. Misalnya melibatkan siswa artinya keputusan ini diambil dalam belajar mengajar namun disesuaikan dengan kondisi siswa yang bersangkutan, baik sesuai kemampuan dasar, minat dan bakat serta motivasi belajar dan gaya belajar yang berbeda pada masing-masing siswa itu sendiri.

Proses pembelajaran pada berbagai situasi seringkali digunakan istilah yang pada dasarnya dimaksudkan untuk menjelaskan cara, tahapan atau pendekatan yang dilakukan oleh seorang guru untuk mencapai tujuan pembelajaran. Istilah strategi, metode atau teknik sering digunakan secara bergantian, walaupun pada dasarnya istilah-istilah tersebut memiliki perbedaan satu dengan lain. Berbagai teknik pembelajaran seringkali disamakan artinya dengan metode pembelajaran. Teknik adalah jalan, alat atau media yang digunakan oleh guru untuk mengarahkan kegiatan peserta didik kearah tujuan yang diinginkan atau dicapai (Gerlachdan Ely, 1980),sedangkan metode pembelajaran di definisikan sebagai cara yang digunakan guru dalam menjalankan fungsinya dan merupakan alat untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Berhasil tidaknya dalam penerapan strategi pembelajaran ini dapat diketahui oleh penulis, melalui hasil belajar yang diperoleh mahasiswa. Hasil belajar yang menjadi sumber data yaitu hasil tes harian pada mata kuliah geografi sumber daya alam semester genap kelas C sore Program Studi Pendidikan geografi IKIP – PGRI Pontianak tahun 2014. Proses pembelajaran di kampus sudah pasti di ikuti oleh setiap peserta didik ,mereka mengharapkan mendapatkan hasil belajar yang baik, sebab hasil belajar yang baik dapat membantu peserta didik dalam mencapai tujuannya. Hasil belajar yang baik hanya dicapai melalui proses belajar yang baik pula. Jika proses belajartidak optimal sangat sulit diharapkan terjadinya hasil belajar yang baik.MenurutHamalik (2001:159) bahwa hasil belajar menunjukkan kepada prestasi belajar, sedangkan prestasi belajar itu merupakan indikator adanya derajat perubahan

tingkah laku siswa. Sedangkan Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2002:36) hasil belajar adalah hasil yang ditunjukkan dari suatu interaksi tindak belajar dan biasanya ditunjukkan dengan nilai tes yang diberikan guru.

Dosen dalam pembelajaran menggunakan model pembelajaran Aktif Inovatif Kreatif Efektif dan Menyenangkan berarti guru menggunakan strategi pembelajaran terpadu menggunakan strategi, metode, pendekatan dan teknik pengajaran baik prosedur maupun tujuan pembelajaran. PAIKEM dikembangkan atas trend pembelajaran dimana peserta didik menjadi aktif dan kreatif, Dosen sebagai fasilitator dan inspirator, penerapan azas fleksibilitas, persiapan yang matang dan rinci, multi interaksi, latihan dan tugas lebih intensif, sumber belajar bermacam-macam dan sudah memanfaatkan alat bantu. Trend pembelajaran ini menunjukkan bahwa pendidik bukanlah pemegang otoritas yang mempunyai hak mengintimidasi peserta didik dalam pembelajaran. Tetapi pendidik tampil sebagai sutradara, penyusun skenario, aktor dan pengendali pembelajaran yang handal mengacu pada pencapaian kompetensi peserta didik sesuai mata pelajaran dan memenuhi visi serta misi sekolah/lembaga tempatnya mengajar.

Pembelajaran berbasis PAIKEM ini juga dapat membantu mahasiswa mengembangkan kemampuan berpikir tahap tinggi, berpikir kritis dan berpikir kreatif (*critical dan creative thinking*). Berpikir kritis adalah suatu kecakapan nalar secara teratur, kecakapan sistematis dalam menilai, memecahkan masalah menarik keputusan, memberi keyakinan, menganalisis, asumsi dan pencarian ilmiah. Berpikir kreatif adalah suatu kegiatan mental untuk meningkatkan kemurnian (*originality*), ketajaman pemahaman (*insight*) dalam mengembangkan sesuatu (*generating*).

Kemampuan memecahkan masalah merupakan kemampuan berpikir tingkat tinggi. dalam pembelajaran pemecahan masalah, siswa secara individual atau kelompok diberi tugas untuk memecahkan suatu masalah. Jika memungkinkan masalah diidentifikasi dan dipilih oleh siswa sendiri, dan diidentifikasi hendaknya yang penting dan mendesak untuk diselesaikan serta sering dilihat atau diamati oleh siswa sendiri, umpamanya masalah kemiskinan, kejahatan, kemacetan lalu lintas, pembusukan makanan, wabah penyakit, kegagalan panen, pemalsuan produk, atau soal-soal dalam setiap mata pelajaran yang membutuhkan analisis dan pemahaman tingkat tinggi. dengan demikian harapan yang di inginkan dalam penelitian ini, agar

kedepannya pembelajaran aktif inovatif kreatif efektif dan menyenangkan sering diterapkan dalam proses pembelajaran dengan tujuan menciptakan pembelajaran yang menjadikan mahasiswa aktif inovatif kreatif, komunikatif dan interaktif.

METODE

Penelitian ini dilaksanakan pada program studi pendidikan geografi IKIP PGRI Pontianak. Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Subjek penelitian ini adalah seluruh mahasiswa kelas A dan B Sore Semester IV, dengan jumlah 99 orang, Program Studi Pendidikan Geografi. tehnik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik observasi langsung, Teknik komunikasi langsung, Teknik komunikasi tidak langsung, teknik pengukuran dan Teknik dokumenter sebagai objek pendukung dalam pengumpulan data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Setelah proses pengumpulan data dilaksanakan, diperoleh hasil pekerjaan mahasiswa setelah menyelesaikan soal tes akhir. Hasil pekerjaan mahasiswa kemudian dikoreksi sesuai dengan pedoman penskoran dan penilaian yang telah disusun. Selanjutnya, dari hasil koreksi diperoleh nilai tes akhir untuk kelas A Sore, yang disusun kedalam tabel 1.1 sebagai berikut:

Tabel 1. Nilai Kelas A Sore

No	NIM	Nama	Bobot	Nilai
1	231100053	ADVENT NOVIAN TAMANDALA	75	B
2	231100088	DADANG DWI KUSWORO	75	B
3	231100101	U. AAN BUDIARDI	78	B
4	231100103	ROSALIA RATU	77	B
5	231100113	VENY NOFIANDRIANI	80	A
6	231100123	HERNITA NOVIANA S.	76	B
7	231100144	DEWI YULIANTI	75	B
8	231100145	FIKA MASRUROH	83	A

9	231100146	EKO KUSBIANTORO	74	B
10	231100151	BIAN ASFIANDI	72	B
11	231100154	KENNI ANGGRAENI	77	B
12	231100157	HENDRI FRANDINO	75	B
13	231100158	YULIAN SETO AJI	73	B
14	231100161	INTAN GUSFITA	76	B
15	231100165	JULETA BETTY	83	A
16	231100168	ANI	82	A
17	231100169	ROHELA	76	B
18	231100170	HAJIJAH	77	B
19	231100171	GALUH APRIYANTI	78	B
20	231100173	FIRMINA SARLY	75	B
21	231100180	NATALIA NIKA	76	B
22	231100181	QUDRATIKA ARDHINI	75	B
23	231100183	ARIF SUWANTO	76	B
24	231100184	SRI YANI	77	B
25	231100185	FLAVIANA EVI	76	B
26	231100186	HERMANDI	75	B
27	231100187	SITI MASITOH	74	B
28	231100188	MATHASUN	74	B
29	231100190	NOVIE ONGET BARADA	77	B
30	231100191	FITRIA SARI	76	B
31	231100195	ERIKA RINDANI	78	B
32	231100196	RINO	74	B
33	231100198	HERI SETYAWAN	85	A
34	231100201	IMELDA MELINE PUTERI L.	84	A
35	231100224	YULIA MEMI SUSILAWATI	76	B
36	231100268	BERI GUNAWAN	78	B
37	231100269	EKO PRASETYO ARMANSYAH	78	B
38	231100276	HERMAN FERNANDO	77	B
39	231100281	KRISTINA NATALIA	78	B

40	231100292	SILPANUS DESE	75	B
41	231100293	BETARIYA	77	B
42	231100294	ICE	76	B
43	231100295	FREDIKUS WANTO	76	B
44	231100296	SULYADI	78	B
45	231100298	LORENSIUS BERRI	78	B
46	231100299	UMI KALSUM	78	B
47	231100307	KARINA SULANI	77	B
48	231100308	SELIDATIKA	75	B
49	231100309	ALKANI	75	B
RATA-RATA			76,857	
STANDAR DEVIASI			2,7157	

Hasil pengolahan data menunjukkan rata-rata nilai test akhir pada kelas A Sore adalah 76,85 dan standar deviasi sebesar 2,71, dengan hasil 100% lulus. Sedangkan hasil untuk kelas B Sore, dapat dilihat pada tabel 1.2 berikut:

Tabel 2. Nilai Kelas B Sore

No	NIM	Nama	Bobot	Nilai
1	231000425	HELEN KRISTINE NESOBABAN	75	B
2	231100059	VIRGINIA NURWIDYANASTITI	75	B
3	231100066	LUSIA EKA	78	B
4	231100086	MELISA LESTINA ERNAWATI	77	B
5	231100117	DEBI RAHMAD WIDAYAH	80	A
6	231100118	GUSTINI	76	B
7	231100124	DELIANA	75	B
8	231100141	EMALIA BUDIARTI	83	A
9	231100150	JULIAN PREDI	74	B
10	231100160	LIGORIUS LUKITO	72	B
11	231100174	ELSA DWI HARTATI	77	B

12	231100176	FRANSISKA VERAWATI	75	B
13	231100178	NUR NAJMI	73	B
14	231100193	EKAWATI	76	B
15	231100194	SUPRIADI	83	A
16	231100199	ZAKARIA	82	A
17	231100200	NODA NASARIUS	76	B
18	231100202	DERISIANA DESIN	77	B
19	231100203	VISANTI JULISA SARI	78	B
20	231100204	WAN AZIZUL UMAR	75	B
21	231100205	IIS AFRIYANTI	76	B
22	231100206	RINA	75	B
23	231100207	HARISNO	76	B
24	231100208	DEDI GUNAWAN	77	B
25	231100210	NANIK YULLI SUSANTI	76	B
26	231100211	IVAN DARMAWAN	75	B
27	231100212	JON JOHANSYAH	74	B
28	231100214	UTIN ERIA PUTRI MALINDA	74	B
29	231100215	ADE WAHYU UTOMO	77	B
30	231100216	SOENI SEPTIAN	76	B
31	231100217	HENDRA WINARDI	78	B
32	231100223	M. SAIDI MARWAN	74	B
33	231100229	ALFONSIUS APONG	85	A
34	231100230	MARTINA MALINDA	84	A
35	231100233	DORI CHRISTIANI	76	B
36	231100234	PETRUS RISON	78	B
37	231100235	JULKIPLI LEWO MUDA	78	B
38	231100236	NUSI FERİYADI	77	B
39	231100237	ANTONI	78	B
40	231100238	ANDRIYONO	75	B
41	231100240	APRIYANA	77	B
42	231100243	AGUSTINA ERNIYANTI	76	B

43	231100244	DWI SERPIYANTI	76	B
44	231100246	EKO	78	B
45	231100258	FRANSISKA NELY	78	B
46	231100265	BERNADUS ITAM	78	B
47	231100273	DONI INDRA GUNAWAN	77	B
48	231100275	SARNAWATI	75	B
49	231100284	JAKA ROLIS	75	B
50	231100289	SELVI ANDRIANI AYUDA	76	B
RATA-RATA			76,84	
STANDAR DEVIASI			2,6906	

Hasil pengolahan data menunjukkan rata-rata nilai test akhir pada kelas A Sore adalah 76,84 dan standar deviasi sebesar 2,69, dengan hasil 100% lulus.

Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan sebanyak 12 kali pertemuan untuk masing-masing kelas A sore dan B sore. Perkuliahan mengacu dengan model pembelajaran PAIKEM. Proses pembelajaran pada perkuliahan berjalan dengan baik untuk setiap pertemuan, mahasiswa cukup antusias mengikuti perkuliahan dan pembelajaran yang disampaikan.

Setelah diberikan perlakuan peneliti memberikan tes akhir pada masing-masing kelas melalui ujian akhir semester. Hasil pengolahan data menunjukkan rata-rata nilai test akhir pada kelas A Sore adalah 76,85 dan standar deviasi sebesar 2,71. Dan pada kelas B Sore diperoleh rata-rata sebesar 76,84 dan standar deviasi sebesar 2,69. Berdasarkan hasil kedua hal tersebut bahwasanya mahasiswa 100% dinyatakan lulus.

Kemudian, selanjutnya dilakukan analisis data untuk melihat perbedaan rata-rata kemampuan mahasiswa dari kedua kelas tersebut. Berdasarkan perhitungan dapat disimpulkan bahwa kedua kelas tersebut sama baiknya atau tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara mahasiswa kelas A sore dan B sore Pada Mata Kuliah Geografi Sumber Daya Alam Pada Program Studi Geografi STKIP – PGRI Pontianak Tahun Akademik 2014.

Berdasarkan hasil penelitian dan pengolahan data di atas, bahwasanya kemampuan mahasiswa geografi dinyatakan baik dengan diterapkannya pembelajaran melalui model PAIKEM. Oleh sebab itu peneliti berasumsi bahwa pembelajaran model PAIKEM dapat dijadikan alternatif bagi dosen dalam membelajarkan mahasiswa di kelas.

SIMPULAN

Berdasarkan pengolahan data dan pembahasan dapat diketahui bahwa pembelajaran geografi melalui model pembelajaran PAIKEM dapat meningkatkan kemampuan hasil belajar mahasiswa, secara khusus dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut: Rata-rata nilai test akhir pada kelas A Sore adalah 76,85 dan standar deviasi sebesar 2,71. Dan pada kelas B Sore diperoleh rata-rata sebesar 76,84 dan standar deviasi sebesar 2,69. Berdasarkan hasil kedua hal tersebut bahwasanya mahasiswa 100% lulus. Serta Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara mahasiswa kelas A sore dan B sore Pada Mata Kuliah Geografi Sumber Daya Alam Pada Program Studi Geografi IKIP – PGRI Pontianak Tahun Akademik 2014, atau dengan kata lain kemampuan mahasiswa sama baiknya.

DAFTAR PUSTAKA

- Applebee 1974. *Theories Of Learning*. New York: Appleton Century Crowts
- Asep. J. & Abdul. H. 2008. *Evaluasi Pembelajaran*. Jakarta: Multi Press
- Dimiyati & Mudjiono. 2006, *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: RinekaCipta.
- Gerlach, V. S. & Donald, P. E. 1980. *Teaching & Media: A Systematic Approach. Second edition. (Englewood Cliffs)*. New Jersey: Prentice Hall, Inc.
- Hamalik. O. 2001. Pendidikan Guru : Konsep Kurikulum, Strategi. Bandung: Pustaka Martianana.
- Slameto. 2003. *Administrasi Pendidikan Dasar Teoritis untuk Praktek Profesional*. Bandung: Angkasa.